

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



SATPOL PP BALI MULAI SIDAK PENDATANG

BUPATI BADUNG:
BANTUAN HARI RAYA
KEAGAMAAN SUDAH
SESUAI ATURAN

Hal. 5



DISHUB: ENAM
KORIDOR TRANS
METRO DEWATA
BEROPERASI
KEMBALI

Hal. 12



HAL
2

Pemprov Bali Larang Warga Dan Pedagang Pakai Plastik Sekali Pakai di Pura Besakih

Pemerintah Provinsi Bali meluncurkan aturan yang berisi larangan bagi masyarakat dan pedagang menggunakan plastik sekali pakai selama prosesi Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Agung Besakih.

"Terkait plastik sekali pakai, pedagang dan warga dilarang menggunakan tas kresek atau minuman kemasan plastik, tentu saja belum sempurna sekali yang mengikuti, tapi kami harapkan dari tahun ke tahun terus mengalami kemajuan," kata Gubernur Bali Wayan Koster.

Ia di Denpasar, Rabu, mengemukakan agar Umat Hindu yang hendak bersembahyang datang membawa botol minum atau tumbler dari rumah, serta ketika pulang membawa semua sampahnya masing-masing termasuk sisa perlengkapan sembahyang.

Kepada pedagang, Pemprov Bali melarang mereka yang berjualan di area Bencingah sebanyak

248 unit kios dan 162 unit los, serta di area Manik Mas 25 unit Kios dan 36 unit Los, berjualan minuman berkemasan plastik.

"Pelaku UMKM pengguna kios dan los dilarang keras menjual, menyediakan, dan menggunakan tas kresek, sedotan plastik, styrofoam, serta produk minuman kemasan plastik, dilarang keras membuang sampah di sembarang tempat, berkewajiban menjaga kebersihan secara mandiri dengan menerapkan pengelolaan sampah berbasis sumber," ujar Koster.

Gubernur Bali meminta pengelola kawasan Pura Agung Besakih tegas kepada pedagang, mulai dari memberikan sosialisasi dan menindak apabila masih



Gubernur Bali Wayan Koster menyampaikan larangan penggunaan plastik sekali pakai di karya Ida Bhatara Turun Kabeh Pura Agung Besakih, Denpasar, Rabu (2/4/2025). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

melanggar.

"Terkait pedagang yang masih jualan minuman kemasan plastik, jangan lagi agak ditertibkan, tetapi ditertibkan dengan keras saja, sudah tidak boleh," sambungnya menegaskan.

Kepala Badan Pengelola FKSPA Besakih I Gusti Lanang Muliarta sepakat dengan menegakkan pedagang, sebab menjadi

ironi ketika masyarakat dicegat dari bawah ketika membawa plastik namun sepanjang jalan membeli makanan dan membawa plastik.

"Kalau pedagang memang tantangan kami, memang dua tahun terakhir kami belum berhasil untuk mengatasi, mungkin tidak lagi pakai imbauan tapi akan kita agak paksa," ujarnya. (ant)

Satpol PP Bali Mulai Sidak Pendatang

SATUAN Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Bali mulai melakukan sidak penduduk pendatang setelah libur panjang Lebaran 2025 dan berakhirnya arus balik pemilir.

Kepala Satpol PP Bali Dewa Nyoman Rai Dharmadi di Denpasar, Rabu, mengatakan ada tiga daerah paling difokuskan dalam sidak yaitu Denpasar, Badung, dan Gianyar, sebab banyak penduduk pendatang yang menetap di sana.

"Kalau sidak penduduk pendatang ada yang sudah mulai bergerak seperti di Badung sudah bergerak, menyusul untuk kabupaten lain," kata dia.

"Kantong-kantong tersebar, terutama daerah tujuan pendatang itu ada tiga yaitu daerah Denpasar, Badung, dan Gianyar, yang paling banyak sesuai dengan laporan hasil pantauan," sambung Rai Dharmadi.

Kepala Satpol PP Bali menjelaskan sidak di kantong-kantong tempat tinggal pendatang menjadi penting karena Bali selalu kedatangan banyak orang usai libur hari raya, mereka kerap diajak oleh saudara atau temannya untuk merantau ke Pulau Dewata namun tak semuanya memiliki tujuan jelas.

Yang menjadi ketakutan Pemprov Bali kemudian adalah masalah sosial dan kriminal yang disebabkan oleh mereka, padahal Bali sedang berupaya menjaga citra positif di mata dunia sebagai daerah pariwisata.

Dalam sidaknya, Rai Dharmadi dan jajaran akan mendatangi rumah-rumah kos yang kerap menjadi tempat pendatang berkerumun, kemudian meminta identitas dan menanyakan tujuannya datang ke Bali.

Bukan berarti anti dengan penduduk pendatang, namun faktanya kerap kali orang yang tidak memiliki tujuan jelas bisa masuk Pulau Dewata melalui jalur-jalur tidak formal seperti melalui pelabuhan-pelabuhan tradisional sehingga tidak tersaring di pintu masuk utama. "Kami saring nanti lokasi di mana dia

tinggal, kalau didapati tentu akan minta penjaminnya. Mereka datang ke sini pasti ajakan dari saudara atau temannya, kami akan minta penjaminnya untuk berkoordinasi sewaktu-waktu kalau ada apa-apa dan mudah dicari orangnya," ujarnya. (ant)



Kepala Satpol PP Bali Dewa Nyoman Rai Dharmadi diwawancara soal sidak penduduk pendatang setelah libur Lebaran 2025, di Denpasar, Bali, Rabu (9/4/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

Bali Bentuk Tim Untuk Bangun Jalan Lingkar Nusa Penida

PEMERINTAH Provinsi Bali membentuk tim pengkaji dan perancang master plan atau rancangan induk Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Kepala Dinas PUPRKIM (Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman) Bali Nusakti Yasa Wedha di Denpasar, Jumat, mengatakan bahwa rencananya nanti tim yang ditunjuk Gubernur Bali Wayan Koster akan menyusun pembuatan jalan lingkar di pulau tersebut.

"Sebenarnya ini sudah wacana dari lama akan bangun jalan lingkar di Nusa Penida," kata Nusakti.

Pemprov setempat menunjuk Universitas Udayana Bali sebagai tim pengkaji, yakni setelah ini mereka akan menyusun rencana detail untuk pembangunan di sana, sementara gambaran awalnya sudah dikantongi.

"Jalan lingkar di Nusa Penida sudah ada desainnya, jaraknya kurang lebih sekitar 30 kilometer," ujarnya.

Selain jalan lingkar, tim pengkaji juga akan menyusun penataan seluruh kawasan termasuk penyediaan air bersih, sebab masalah air juga menjadi isu di Nusa Penida.

Menurut Nu-

sakti bahwa pembangunan di pulau sebelah tenggara Bali itu untuk kepentingan pariwisata, sekaligus memperbaiki kawasan di seluruhnya yang selama ini ditempati masyarakat.

Belum ada informasi lebih lanjut mengenai biaya yang akan digelontorkan namun menurut Kepala Dinas PUPRKIM Bali itu akan ada berbagi pengeluaran antara pemerintah pusat,

APBD Bali, dan kabupaten/kota.

Sebelumnya, Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan bahwa sengaja menunjuk Universitas Udayana sebagai tim pengkaji dan perancang, sebab diyakini Nusa Penida pembangunannya dapat lebih terarah di tangan akademisi.

"Sekarang semrawut konsep pembangunannya disini begitu disana begitu tidak tertata, jadi harus disiapkan yang bagus, jadi minta Unud buat rancangannya," kata dia.

Gubernur Bali pada kesempatan yang sama juga membentuk 47 tim untuk membangun Pulau Dewata itu. Tim tersebut ditugaskan membuat rancangan awal gagasan terkait tugas masing-masing termasuk tim Nusa Penida. (ant)



Kepala Dinas PUPRKIM Bali Nusakti Wedha jelaskan soal pembentukan tim buat kaji jalan lingkar Nusa Penida, Denpasar, Jumat (11/4/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

Menteri LH Kawal Pengelolaan Sampah Hotel Dan Restoran di Bali



Menteri Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurofiq (Kedua kanan) saat meninjau pengelolaan sampah Umah Pupa di Bitera, Kabupaten Gianyar, Bali, Sabtu (12/4/2025). ANTARA/Rita Laura/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

MENTERI Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurofiq mengawal pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh hotel, restoran dan kafe (horeka) di Bali untuk dilakukan pengelolaan mandiri sehingga tidak semua berakhir di tempat pemrosesan akhir (TPA).

"Kami sedang menyusun langkah-langkah melakukan

pengawasan terkait ketaatan hotel, restoran dan kafe dalam mengelola sampah dan limbahnya. Dua hal ini kami jaga," kata Hanif di sela meninjau posko penanganan sampah laut di Pantai Kuta, Kabupaten Badung, Bali, Sabtu.

Menurut dia, Dinas Lingkungan Hidup di tingkat kabupaten/kota dan provinsi telah melaku-

kan pemeriksaan ke horeka.

Namun upaya itu tidak langsung menyelesaikan persoalan sampah namun perlu berkelanjutan yakni dengan memasukkan horeka ke dalam daftar merah, hijau dan biru.

"Mudah-mudahan dari semester satu kami akan kawal sehingga akhir tahun predikat yang kami inginkan semua berpredikat hijau untuk semua hotel besar, restoran besar, untuk lebih memantik membuat semua pengunjung nyaman," imbuhnya.

Dengan cara begitu, kata dia, horeka juga ikut memiliki tanggung jawab mengelola sampah sehingga kebocoran sampah dan limbah bisa diatasi.

"Sementara sampah yang ditimbulkan oleh hotel restoran kafe ini jumlahnya cukup besar, kemudian dengan mengubah budaya di simpul kedatangan orang ini harapan kami akan mengubah budaya," imbuhnya.

Menteri LH menilai kom-

ponen masyarakat di Bali semakin serius menangani persoalan sampah salah satunya setelah dideklarasikan kegiatan sistematis dan terstruktur yang melibatkan semua komponen di Bali mulai kepolisian, TNI, masyarakat adat, pecalang atau petugas keamanan adat Bali hingga komunitas lingkungan.

Ia menyebutkan kerja sama itu penting dilakukan karena menangani persoalan sampah tidak sederhana dan membutuhkan sinergi.

Apalagi, lanjut dia, sekitar 40 persen sampah di Bali masih terbuang di badan lingkungan yang terindikasi saat hujan terbawa hingga ke 12 sungai di Pulau Dewata.

"Ini menjadi perhatian tim nasional penanganan sampah laut di Bali untuk kami tangani, pemasangan trash boom (penghalau sampah di sungai) dan lainnya, pengambilan sampah dari titik pantai juga menjadi penting," katanya. (ant)

Sekda Denpasar Buka Festival UMKM dan Senam Sehat

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Kota Denpasar, Ida Bagus Alit Wiradana, mewakili Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara, secara resmi membuka Festival UMKM dan Senam Sehat bertajuk “Memperkuat Peran Perempuan dan Pemerataan Ekonomi” di Lumintang, Denpasar, Minggu (13/04).

Kegiatan yang digelar oleh Paguyuban Keluarga Besar Purnawirawan Polwan Republik Indonesia (PKB PPRI) Bali ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Kartini pada 21 April mendatang.

Dalam sambutannya, Sekda Alit Wiradana menyampaikan apresiasi kepada PKB PPRI Bali atas inisiatif yang dinilainya sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kota Denpasar dalam mewujudkan kota kreatif berkeadilan budaya.



“Kegiatan ini mampu memperkuat peran perempuan sekaligus mendorong pemerataan ekonomi di Kota Denpasar. Selain itu, ajang ini mem-

berikan ruang bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya secara langsung kepada masyarakat,” ujar Alit.

Ia juga menegaskan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan daerah.

“Karena itu, kegiatan ini kami nilai sangat relevan dan patut disebut sebagai bentuk nyata dari upaya penyetaraan gender,” imbuhnya.

Ketua PKB PPRI Bali sekaligus Ketua Panitia, Kombes Pol (Purn) Ni Made Asmiriwati, SH, MH, menjelaskan bahwa PKB PPRI Bali baru terbentuk pada 20 September 2024 dan kini telah memiliki 180 anggota yang tersebar di seluruh wilayah Bali.



Peringati Hari Kartini 2025, PKB PPRI Bali Gelar Festival UMKM dan Senam Sehat ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

“Melalui kegiatan ini, kami ingin memperkuat UMKM sekaligus memberikan ruang promosi bagi para pelaku usaha lokal. Tujuan kedua adalah mendorong pemerataan ekonomi di masyarakat,” ujar Asmiriwati.

Festival ini menampilkan 20 UMKM lokal dari Kota Denpasar

yang menjajakan berbagai produk kreatif. Selain itu, acara juga dimeriahkan dengan senam sehat yang diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai kalangan. Asmiriwati menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara penyetaraan gender dan kesadaran akan kodrat perempuan. (ant)

Wawali Denpasar Apresiasi Semangat Generasi Muda dalam Lomba Seni Tradisional di Peguyangan



Wakil Walikota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa menghadiri penutupan Lomba Bapang Barong, Mekendang Tunggal dan Tari Condong yang digelar Yowana Desa Adat Peguyangan, di Wantilan Desa Adat Peguyangan, Minggu (13/4). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

WAKIL Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa menghadiri penutupan Lomba Bapang Barong, Mekendang Tunggal, dan Tari Condong yang digelar oleh Yowana Desa Adat Peguyangan di Wantilan Desa Adat Peguyangan, Minggu (13/04).

Kegiatan ini sekaligus dirangkaikan dengan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-2 Yowana Desa Adat Peguyangan yang ditandai dengan pemotongan tumpeng.

Dalam sambutannya, Wawali Arya Wibawa mengapresiasi semangat generasi muda yang

semakin mencintai kesenian tradisional Bali seperti Tari Bapang Barong, Mekendang Tunggal, dan Tari Condong.

Menurutnya, ini menjadi bukti bahwa seni budaya Bali masih memiliki tempat istimewa di hati anak-anak muda, termasuk di Kota Denpasar.

“Saya sangat mengapresiasi para generasi muda kita, khususnya Yowana Desa Adat Peguyangan. Ini merupakan upaya penting dalam pembinaan, pengembangan, dan pelestarian kesenian sakral, terutama Tari Barong, yang ada di Kota Denpasar,” ungkapnya.

Lebih lanjut, ia berharap kegiatan ini bisa memunculkan bibit-bibit baru penari Barong dan pemain Kendang yang andal.

Mereka diharapkan dapat berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan kesenian sakral di Kota Denpasar, termasuk dalam ajang besar seperti Pesta Kesenian Bali.

“Tentu ini akan menjadi salah

satu langkah strategis untuk menjaga kelangsungan kesenian Barong di Kota Denpasar,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Panitia, Anak Agung Rai Lanang Adi Wiranata menjelaskan bahwa lomba ini digelar dalam rangka HUT ke-2 Yowana Desa Adat Peguyangan yang jatuh pada 13 April 2025.

Untuk Lomba Bapang Barong dan Mekendang Tunggal, dibagi menjadi dua hari dengan total 17 penampilan. Hari pertama menampilkan 9 peserta, dan hari kedua sebanyak 8 peserta. Sedangkan Lomba Tari Condong diikuti oleh 16 peserta yang berasal dari berbagai kabupaten se-Bali.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Denpasar, terutama kepada Bapak Wakil Walikota yang telah hadir dan mendukung kegiatan ini. Semoga ke depan, tradisi dan budaya ini bisa terus kami lestarikan, khususnya untuk generasi muda Kota Denpasar,” ujarnya. (ant)

Bupati Badung: Bantuan Hari Raya Keagamaan Sudah Sesuai Aturan

Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa memastikan program kebijakan pemberian bantuan hari raya besar keagamaan sebesar Rp2 juta setiap kepala keluarga tidak menyalahi aturan atau sudah sesuai aturan.

"Kami Bupati bersama Wakil Bupati berkomitmen dan memastikan program ini tetap jalan, tentu dalam implementasinya kami harus patuh dan taat dengan regulasi yang ada," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan kebijakan itu diambil dalam upaya mendorong daya beli masyarakat serta mengantisipasi terjadinya inflasi yang sering terjadi di saat hari-hari besar keagamaan.

"Perlu dipahami bantuan ini bukan THR. Ini adalah bantuan sosial dari pemerintah ke masyarakat yang berbasis KK dalam rangka mendorong daya beli masyarakat yang mana sering terjadi inflasi ketika hari besar keagamaan," kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan dirinya secara pribadi se-

benarnya berkeinginan apabila secara regulasi dimungkinkan maka semua warga akan dibantu melalui program tersebut.

Namun menurut dia, dengan adanya regulasi maka yang terpenting kewajiban yang telah dirancang tersebut tidak pernah bergeser namun hanya mengkaji sasaran bantuan agar sesuai dengan aturan.

"Dari kebijakan ini, tentu kami akan siapkan aspek regulasi dengan melakukan koordinasi dengan pihak kejaksaan yang memberikan legal opinion. Termasuk juga dasar kami yang mempedomani pelaksanaan perbup nanti sudah diharmonisasi oleh pihak kantor wilayah hukum Provinsi Bali," kata dia.

Ia mengungkapkan pihaknya memahami dalam prosesnya kebijakan yang baru pertama kali



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa (tengah) didampingi Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta (kiri) dan Sekda Badung IB Surya Suamba. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

diambil itu memang mengalami sedikit hambatan saat pendataan di bawah.

Namun, Bupati Adi Arnawa berharap masyarakat tetap tenang, sabar dan jangan bias, karena pihaknya tetap berhati-hati agar kebijakan ini berjalan aman dan tidak terjadi masalah hukum di kemudian hari.

Sejumlah syarat juga telah ditentukan bagi penerima bantuan sosial itu yaitu masyarakat yang berdomisili 5 tahun di Badung secara terus menerus, berpenghasilan maksimal Rp5 juta, minimal mempunyai tanggungan satu orang dan warga tersebut masuk kategori rentan miskin dan miskin. (adv)

Pemkab Badung Laksanakan Ritual Upacara Agama Untuk Tolak Bala



Sekda Kabupaten Badung Surya Suamba melaksanakan persembahyangan bersama di Pura Mas Ceti Ulun Tanjung Petitenget Kelurahan Kerobokan Kelod, Jumat (14/3). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali melakukan upacara Nangluk Merana dan Pekiem untuk menangkal atau menghilangkan bencana alam, wabah, dan hal buruk yang dapat mengganggu kehidupan manusia dan lingkungan.

Persembahyangan bersama di Pura Mas Ceti Ulun Tanjung Petitenget Kelurahan Kerobokan Kelod, Kuta Utara Badung, Jumat (14/3) itu dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, Bali Ida Bagus Surya Suamba.

"Upacara Nangluk Merana memiliki makna yang mendalam, sebagai upaya umat Hindu untuk memohon kepada Ida Sanghyang Widhi Wasa agar senantiasa memberikan keselamatan bagi alam Bali beserta isinya," ujar Sekda Surya Suamba.

Ia menjelaskan upacara

itu merupakan salah satu di antaranya dapat dipilih untuk dilaksanakan sebagai penolak hama dan bencana.

"Mari bersama-sama selalu memohon kepada Nya agar kita semua diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta keseimbangan alam semesta," jelas dia.

Bendesa atau Kepala Desa Adat Kerobokan menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekda Badung yang sudah hadir dalam acara tersebut.

Pihaknya berharap dengan telah dilaksanakannya upacara Nangluk Merana dan Pekiem itu akan memberikan keselamatan untuk jagat Bali.

"Terima kasih kepada Bapak Sekda dan semua warga yang sudah berkesempatan hadir di acara Nangluk Merana serta Pekiem ini dan ikut mendoakan semoga berjalan lancar. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Kreativitas Pembuatan Ogoh-Ogoh Oleh Generasi Muda

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, meningkatkan dan mengapresiasi kreativitas generasi muda dalam membuat ogoh-ogoh melalui penyelenggaraan Lomba Ogoh-Ogoh tingkat Kabupaten Badung menjelang Hari Raya Nyepi 2025.

"Pemkab Badung komitmen untuk mendukung pelestarian budaya serta memberikan ruang ekspresi bagi generasi muda," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Ahad.

Kegiatan bertajuk Bhandana Bhuhkala Festival 2025 itu diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan Badung di area Gedung Balai Budaya Giri Nata Mandala Puspem Badung dengan menampilkan parade ogoh-ogoh dari sejumlah kontestan selama dua hari pelaksanaan.

Bupati Adi Arnawa mengatakan akan terus mendukung kreativitas anak muda dalam melestarikan budaya Bali termasuk kreativitas dalam pembuatan ogoh-ogoh.

Untuk itu, Pemkab Badung juga telah memberikan bantuan dana hibah kreativitas untuk pembuatan ogoh-ogoh yang diserahkan kepada 581 kelompok pemuda sekaa teruna/yowana se-Badung masing-masing sebesar Rp25 juta.

"Selanjutnya pada kegiatan ini juga ada hadiah yang telah disiapkan oleh Dinas Kebudayaan. Selain itu, saya juga akan memberikan kesempatan kepada pemenang pertama, kedua, dan ketiga untuk mengajukan hibah tahun ini," kata dia.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Badung I Gde Eka Sudarwitha mengungkapkan lomba ogoh-ogoh Kabupaten Badung tahun ini dilaksanakan dalam dua tahapan.

Tahap pertama 3-7 Maret yang penilaiannya dilakukan di tujuh zona Kabupaten Badung. Selanjutnya masing-masing zona akan menghasilkan tiga ogoh-ogoh terbaik.

"Sedangkan tahap kedua pada



Peserta mengikuti lomba Ogoh-Ogoh Bhandana Bhuhkala Festival 2025 di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

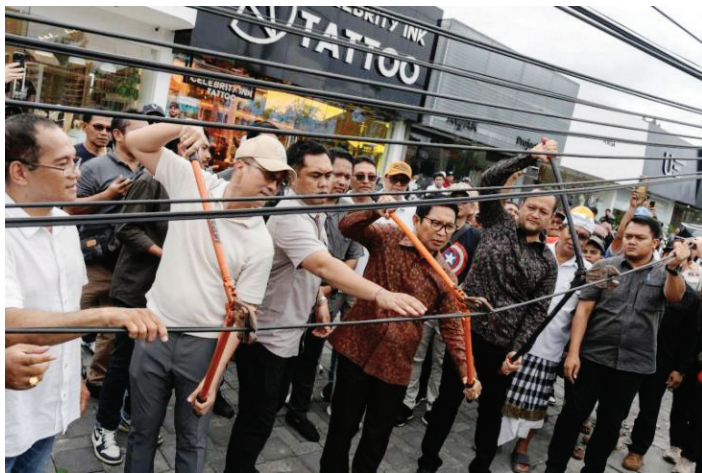
15-16 Maret ini 21 ogoh-ogoh terbaik dari tujuh zona tampil di babak final untuk menentukan juara utama," ungkap dia.

Ia menambahkan melalui rangkaian kegiatan itu pihaknya berupaya untuk terus memberikan ruang kreatif bagi kelompok-kelompok pemuda di Badung khususnya dalam menyongsong

Hari Raya Nyepi.

"Kelompok pemuda se-Kabupaten Badung ini juga berkomitmen untuk melaksanakan pawai ogoh-ogoh yang tertib, ramah lingkungan dan bebas sampah plastik pada malam Pengerupukan 28 Maret 2025 atau sehari sebelum Nyepi mendatang," kata Gde Eka Sudarwitha. (adv)

Pemkab Badung Tertibkan Kabel Udara Yang Rusak Estetika di Kawasan Wisata



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa bersama Wabup Canggu Alit Sucipta ikut menertibkan kabel-kabel yang semerawut di Kawasan Canggu, Kabupaten Badung, Bali, Minggu (16/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, melakukan penertiban kabel udara yang dinilai mengganggu keindahan dan keselamatan lingkungan sebagai salah satu upaya untuk menin-

gkatkan daya tarik wisata dan estetika kawasan.

"Program ini akan terus berjalan dan diperluas hingga mencakup berbagai kawasan di Badung. Kami berharap ke depan

semua kabel dapat diturunkan secara bertahap," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan kawasan Canggu menjadi prioritas dalam program itu karena merupakan salah satu destinasi wisata utama yang nantinya akan dilanjutkan ke sejumlah kawasan lain seperti jalur dari Bandara I Gusti Ngurah Rai hingga Nusa Dua serta Sunset Road.

"Meskipun beberapa jalan yang menjadi target penataan merupakan jalan nasional, kami akan berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar rencana ini dapat terealisasi," kata dia.

Terkait progres program, ia menjelaskan beberapa lokasi seperti Jalan Dewi Sri, Kayu Tulang, dan Seminyak sudah dilakukan penataan, meskipun pengerjaannya tetap dilakukan secara bertahap.

Menurut Bupati Adi Arnawa, sejauh ini program penataan kabel itu berjalan lancar dengan dukungan dari berbagai pihak termasuk kejaksaan dan pihak operator yang dinilai sangat kooperatif.

"Kami berharap upaya ini terus berlanjut karena ini merupakan tantangan besar dalam menjaga daya tarik pariwisata Badung. Dengan infrastruktur yang lebih tertata, estetika kawasan meningkat, sehingga wisatawan yang datang merasa lebih nyaman," kata dia.

Ia menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Badung juga berkomitmen untuk terus melakukan penataan infrastruktur guna menciptakan lingkungan yang lebih rapi di wilayahnya.

"Upaya ini dilakukan juga dalam upaya mendukung sektor pariwisata di Bali," ujar Bupati Adi Arnawa. (adv)

Bupati-Wabup Badung Jabarkan Visi Misi dan Program Kerja

BUPATI Badung, Bali I Wayan Adi Arnawa bersama Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta memimpin rapat koordinasi untuk menjabarkan visi-misi dan program kerja khususnya kepada jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di wilayahnya.

"Kami meminta seluruh OPD di Badung agar fokus menerjemahkan visi-misi dan program kegiatan bupati dan wabup. Bila ada sesuatu yang masih ada keraguan langsung koordinasikan dengan kami," ujar Bupati Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Rabu.

Ia menjelaskan dalam mengimplementasikan visi misi pihaknya akan fokus pada pembangunan infrastruktur untuk mendukung sektor pariwisata.

Selain itu, juga terdapat sejumlah program strategis sebagai isu besar di Kabupaten Badung yang akan dilaksanakan, mulai dari penanganan masalah kemacetan, penanganan masalah

sampah, pengadaan air bersih, penanganan banjir hingga lampu penerangan jalan.

"Dalam rencana kerja pemerintah daerah, kami akan fokuskan pada pembiayaan infrastruktur, baik untuk penanganan kemacetan, sampah, air bersih termasuk penerangan jalan," kata dia.

Meskipun fokus pada rencana tersebut, Bupati Adi Arnawa menjelaskan pihaknya juga memiliki berbagai program lain yang sifatnya mandatori seperti pendidikan dan kesehatan dan tetap menjadi program utama di Kabupaten Badung.

"Berkaitan dengan program nasional seperti stunting dan kemiskinan juga tetap berjalan. Kami harapkan semua program tersebut dapat dituntaskan di tahun 2028," ungkap dia.

Ia mengatakan rakor itu dilakukan juga sebagai persiapan pembahasan rencana awal Rencana Pembangunan Jangka



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa didampingi Wakil Bupati Bagus Alit Sucipta memimpin rakor penjabaran visi-misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Badung, di ruang Kriya Gosana, Puspem Badung, Rabu (19/3/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Badung tahun 2025-2030 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2026.

"Tentunya dalam RPJMD maupun RKPD akan ada program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung visi misi kami lima tahun ke depan. Jadi kami meminta agar perangkat daerah fokus

bekerja dan mampu mengimplementasikannya," kata Bupati Adi Arnawa.

Wabup Bagus Alit Sucipta menambahkan seluruh perangkat daerah harus fokus kaitannya dengan mengimplementasikan visi dan misi serta program kerja Bupati dan Wakil Bupati Badung. (adv)

Pemilihan Duta Anak Badung Salurkan Aspirasi Anak



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta berpose dengan kontestan duta anak Badung. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

FORUM Anak Daerah (FAD) Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan Pemilihan Duta Anak Badung Tahun 2025 sebagai upaya untuk memberikan ruang bagi anak untuk menyampaikan hak dan aspirasinya.

"Kami berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara

berkelanjutan guna memberikan ruang bagi anak-anak menyalurkan haknya dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan di Badung," ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan kegiatan itu

juga mendorong peran aktif anak pada setiap tahapan-tahapan terkait dengan kebutuhan, kepentingan dan keinginan anak di Badung.

Kegiatan bertema "Membangkitkan Semangat Kesatria pada Generasi Muda Sebagai Harapan Masa Depan Bangsa Dengan Jiwa Yang Berani dan Penuh Karsa" itu juga telah memilih lima anak yang akan menyampaikan suaranya dalam Mimbar Anak Bali tahun 2025.

"Kami mengapresiasi dan akan selalu mendukung peran penting dan strategis FAD Badung yang telah mampu melaksanakan kegiatan ini," kata Bagus Alit Sucipta.

Sementara itu, Kadis P2K-BP3A Badung Nyoman Gunarta menjelaskan di Badung telah terbentuk beberapa wadah partisipasi anak salah satunya yaitu FAD sebagai wadah mengem-

bangkan potensi dan kreativitas untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin sebagai upaya pemenuhan hak-hak anak untuk mewujudkan visi FAD yaitu menyalurkan aspirasinya," kata dia.

Ia menambahkan kegiatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan putra putri terbaik yang bisa mewakili Kabupaten Badung dalam Ajang Mimbar Anak Bali Ke-17 tahun 2025 dan dapat melanjutkan suara anak menuju Forum Anak Nasional tahun 2025.

"Untuk tahun ini jumlah pesertanya berjumlah 102 orang dan telah melalui tahapan-tahapan tes hingga puncak final Pemilihan Duta Anak Badung 2025," pungkas Nyoman Gunarta. (adv)

Pemkab Badung Raih Penghargaan Inovasi Pembangunan Terpuji

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meraih penghargaan Inovasi Pembangunan Terpuji dalam Kategori Pengembangan Wisata Nyaman dan Berkualitas pada detikBali Awards 2025.

“Penghargaan ini menjadi bukti atas upaya Pemkab Badung dalam menerapkan kebijakan inovatif dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sektor pariwisata,” kata Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan pihaknya berterima kasih dan mengapresiasi penghargaan detikBali Awards 2025 itu sekaligus merasa bangga atas pencapaian ini.

Menurut Bupati Adi Arnawa tantangan pembangunan ke

depan akan tetap menjadi fokus utama pemerintah, termasuk masalah kemacetan dan tata kelola lingkungan.

“Permasalahan itu menjadi komitmen pemerintah daerah untuk terus mencari solusi terbaik demi keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat,” kata dia.

Penghargaan detikBali Awards 2025 menilai para penerima anugerah berdasarkan aspek inovasi, kreativitas, dampak, serta keaktifan dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Bali.

Proses seleksi dilakukan oleh Dewan Redaksi detikcom, yang secara independen menilai kontribusi setiap nominasi.

Penghargaan itu diberikan dalam beberapa suku kategori,



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

termasuk Government (Kepala Daerah yang inovatif), Individu (Tokoh Inspiratif), NGO/Social Organization (Organisasi Sosial), serta BUMN/BUMD dan Perusahaan Swasta (badan usaha yang berkontribusi terhadap

pembangunan daerah).

Dengan lebih dari 20 kategori yang diberikan, penghargaan itu diharapkan dapat menjadi motivasi bagi berbagai pihak untuk terus berinovasi dan berkontribusi bagi kemajuan Bali. (adv)

Bupati Badung: Stabilitas Sosial Penting Untuk Jaga Perekonomian

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa mengatakan stabilitas sosial dan faktor keamanan penting untuk terus dijaga oleh seluruh masyarakat khususnya di wilayah Badung yang sangat bergantung pada sektor pariwisata.

“Keamanan dan ketertiban ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat,” ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan Pemkab Badung juga mengajak seluruh masyarakat untuk meningkatkan semangat kebersamaan dan toleransi di tengah berbagai tantangan sosial yang terjadi untuk mewujudkan stabilitas sosial tersebut.

“Jadi, untuk menjaga citra Bali sebagai destinasi wisata yang aman dan nyaman ini menjadi tanggung jawab bersama,” kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan selain masyarakat, organisasi juga dapat berperan dalam menjaga stabilitas sosial salah satunya seperti yang dilakukan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Badung melalui kegiatan Berkah Ramadhan 1446 H.

Kegiatan yang diisi dengan kegiatan buka puasa bersama serta pemberian santunan kepada anak yatim dan guru mengaji itu



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa memberikan sambutan pada acara Berkah Ramadhan 1446 H di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dinilai dapat menjadi wadah untuk memperkuat nilai-nilai solidaritas, kebersamaan, serta kepedulian sosial.

“Kami mengapresiasi inisiatif PDPM Badung atas kegiatan yang penuh dengan nilai sosial dan kebersamaan ini. Kebersamaan dan stabilitas sosial adalah kunci utama dalam menjaga keberlanjutan ekonomi,” kata dia.

Ketua Pimpinan Daerah Pemuda

Muhammadiyah (PDMP) Badung Agus F. Rofiyansyah menambahkan kegiatan Berkah Ramadhan tersebut menjadi bukti nyata sinergi antara pemerintah dan masyarakat khususnya dalam mendukung kegiatan sosial keagamaan.

“Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang luas, terutama bagi anak-anak yatim dan guru mengaji yang telah menerima santunan,” kata dia. (adv)

Pemkab Badung Akan Perluas Pembuangan Sampah

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyiapkan rencana untuk mengembangkan dan memperluas stop over (STO) sampah atau tempat sampah sementara karena luasan lahan yang ada saat ini dinilai sangat terbatas.

"Kami akan memohon kepada pemerintah pusat agar bisa mengizinkan kerja sama pemanfaatan lahan untuk tempat pengelolaan sampah terutama untuk penanganan sampah di kawasan pariwisata Badung Selatan," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Kuta, Senin.

Saat mendampingi Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq ke lokasi STO sampah di Kelurahan Tuban, Kuta, Bupati Adi Arnawa mengatakan kebijakan pemerintah pusat dalam penanganan sampah tentu sangat selaras dengan apa yang akan dilakukan di Badung.

Untuk itu, pihaknya juga berharap bisa segera mendapatkan

keputusan terhadap izin pemanfaatan lahan STO yang akan digunakan untuk menampung sampah di lokasi pariwisata itu.

"Sehingga Badung sebagai pusat pariwisata bisa memiliki tempat yang representatif yang bisa dijadikan sebagai tempat pengolahan sampah," kata dia.

Ia mengungkapkan tempat pengelolaan sampah itu nantinya akan menggunakan teknologi terbaru dan dengan bangunan yang tertutup, sehingga mengurangi polusi untuk mengurangi bau kurang sedap.

Menurut Bupati Adi Arnawa rencana itu sejalan dengan penanganan sampah yang menjadi salah satu prioritas pemerintahannya dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk menjaga Badung sebagai kawasan pariwisata dunia agar tetap bersih.

"Untuk teknologi yang akan digunakan, nantinya akan didukung oleh pemerintah pusat. Tentu



Menteri Lingkungan Hidup, Hanif Faisol Nurofiq didampingi Bupati Adi Arnawa saat meninjau lokasi Stop Over (STO) sampah, di Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Badung, Senin (24/3/2025). ANTARA/HO-Pemkab Badung

ini sangat bagus sekali karena pemerintah pusat turun langsung untuk mendukung upaya penanganan sampah di Badung," ungkap dia.

Menteri Hanif Faisol Nurofiq menjelaskan masalah sampah terutama sampah kiriman di laut wilayah Badung perlu dilakukan

penanganan lebih awal salah satunya melalui langkah mitigasi dengan penyiapan STO.

"Nantinya pengembangan STO ini akan dibahas lebih lanjut di tingkat rapat Menko untuk mendapat prioritas penanganan kerja sama bersama Kementerian Kehutanan," jelas dia. (adv)

Pemkab Badung Minta Elemen Masyarakat Ikut Jaga Keamanan Wilayah



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa bersama Kapolres Badung AKBP Arif Batubara berpose dengan masyarakat di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung.

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali meminta seluruh elemen masyarakat untuk ikut menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah yang bergantung pada sektor pariwisata tersebut.

"Badung merupakan salah satu destinasi wisata utama yang sangat bergantung pada citra kea-

manan dan ketertiban. Keamanan yang terjaga dengan baik akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan situasi wilayah yang kondusif akan berdampak positif bagi sektor ekonomi dan

kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, komitmen untuk mewujudkan wilayah yang aman diharapkan dapat menjadi suatu tanggung jawab nyata yang harus diwujudkan dalam tindakan konkret di lapangan.

"Kami berharap seluruh elemen masyarakat terus menjaga komitmen ini demi menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis," kata dia.

Bupati Adi Arnawa juga mengapresiasi upaya sejumlah pihak untuk mewujudkan keamanan wilayah salah satunya yang dilakukan Polres Badung melalui kegiatan tatap muka dengan organisasi masyarakat.

Menurut dia inisiatif Polres Badung dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut merupakan upaya nyata dalam memperkuat koordinasi kelembagaan sekaligus membahas strategi penguatan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Ia mengungkapkan sinergi

antara pemerintah daerah dan kepolisian merupakan faktor fundamental dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan membangun pemahaman bersama sekaligus menyelaraskan langkah-langkah strategis.

"Melalui kegiatan ini kami juga dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk mendukung keamanan dan kenyamanan masyarakat terutama menjelang Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri," ungkap Bupati Adi Arnawa.

Sementara itu, Kapolres Badung AKBP Arif Batubara menambahkan keamanan bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat.

Untuk itu, Polres Badung akan terus meningkatkan kapasitas pengamanan serta memperkuat program-program preventif guna mencegah potensi gangguan keamanan selama perayaan hari raya keagamaan. (adv)

BPD Bali Bantu Optimalisasi Pelayanan Pajak Daerah di Badung

PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) kepada Pemerintah Kabupaten Badung untuk mendukung upaya optimalisasi pelayanan pajak dan retribusi daerah.

"Bantuan TJSP ini sangat bermanfaat dalam mempercepat pelayanan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Badung dalam pelayanannya nanti kepada masyarakat," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Selasa.

Pada kesempatan itu, bantuan yang diserahkan BPD Bali berupa dua unit Mobil Pelayanan Pajak Daerah, enam unit commercial smart TV beserta standing bucketnya.

Bupati Adi Arnawa mengatakan bantuan dua mobil pelayanan pajak daerah itu nantinya akan dioperasikan pada lima kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bapenda

Badung.

"Tahun ini akan ditambah satu lagi unit mobil, kalau boleh andai-dan dapat lima unit mobil sesuai dengan jumlah UPT. Semakin cepat teman-teman di Bapenda Badung untuk bergerak ke lapangan," kata dia.

Ia menjelaskan mobil pelayanan itu telah dilengkapi dengan data-data dari wajib pajak yang dibutuhkan. Sehingga petugas akan mudah untuk melakukan pelayanan cukup dengan membawa mobil itu menuju daerah yang menjadi sasaran.

"Masyarakat juga akan mudah untuk mendapatkan pelayanan seperti melakukan pembayaran tidak perlu ke kantor lagi. Terima kasih kepada BPD yang telah membantu, harapan saya agar terus ditingkatkan," kata Bupati Adi Arnawa.

Sementara itu, Direktur Utama PT. BPD Bali I Nyoman Sudharma mengungkapkan program



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa didampingi Wabup Bagus Alit Sucipta saat menerima Bantuan TJSP/CSR dari BPD Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

tersebut merupakan bagian dari percepatan dan perluasan digitalisasi daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada kesempatan itu, Kantor BPD Cabang Mangupura juga menyerahkan bantuan dua unit komputer tablet dan satu unit standing monitor pembayaran pajak kepada Pemkab Badung.

Pihaknya berharap melalui

bantuan itu, PAD di Badung dapat meningkat melalui program layanan jemput bola dan program-program lainnya.

"Bagi masyarakat di pedesaan ini akan menjadi unggulan bagi pemerintah daerah untuk percepatan. CSR ini akan dioptimalkan di sektor-sektor yang bisa mendukung peningkatan PAD," kata Nyoman Sudharma. (adv)

Pemkab Tabanan dan DPRD Siapkan Strategi Hadapi Tantangan Dunia



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya berpose dengan anggota DPRD Tabanan saat menghadiri rapat paripurna Ke-5 masa persidangan I tahun sidang 2025 tentang penyampaian dan penyerahan rekomendasi atas laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati tahun anggaran 2024 di Ruang Rapat DPRD Kabupaten Tabanan, Rabu (9/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan bersama DPRD setempat bersatu menyiapkan strategi bersama untuk menghadapi tantangan global di tahun 2025 demi terwujudnya Tabanan Era Baru yang aman, unggul dan madani.

Hal tersebut disampaikan Bupati Tabanan I Komang Gede

Sanjaya saat menghadiri rapat paripurna Ke-5 masa persidangan I tahun sidang 2025 tentang penyampaian dan penyerahan rekomendasi atas laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati tahun anggaran 2024 di Ruang Rapat DPRD Kabupaten Tabanan, Rabu.

Dalam rapat tersebut,

Bupati Tabanan Gede Sanjaya menjabarkan dan menjelaskan tantangan yang dihadapi pada tahun 2025 dari segi aspek global, nasional maupun lokal.

"Tantangan ini tentu memerlukan penyikapan yang baik dan pendekatan yang tepat. Untuk itu kami berharap dukungan semua elemen masyarakat termasuk dari seluruh anggota DPRD Kabupaten Tabanan," ujar Sanjaya di hadapan anggota DPRD Tabanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, memasuki masa jabatan di periode kedua sebagai Bupati Tabanan bersama Wakil Bupati Tabanan I Made Dirga, Sanjaya optimis mampu mewujudkan Tabanan Era Baru yang Aman, Unggul, Madani (AUM).

Sementara, mengenai penyampaian rekomendasi atas laporan pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Tabanan seperti yang disampaikan oleh Komisi 1

DPRD Tabanan I Gusti Nyoman Omardani.

Dalam rekomendasi tersebut, ditetapkan tujuh bidang prioritas pembangunan Kabupaten Tabanan diantaranya pangan, sandang, dan papan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, adat, agama, tradisi, seni dan budaya, pariwisata hingga infrastruktur.

"Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan dan secara umum telah berjalan dengan baik, namun perbaikan akan terus diupayakan agar pelayanan bisa lebih dioptimalkan," kata Omardani.

Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh anggota DPRD Kabupaten Tabanan atas dedikasi dan kerja keras dalam mencermati laporan kinerja Pemerintah Kabupaten Tabanan selama tahun anggaran 2024. (ant)

Lomba Bibit Sapi Bali Jantan Ramaikan Hut Kota Gianyar

PEMERINTAH Kabupaten Gianyar mengadakan lomba bibit sapi bali jantan pada serangkaian HUT Kota Gianyar ke-254 di Lapangan Banteng, Desa Tegal Tugu, Jumat, dalam upaya meningkatkan mutu bibit sapi bali.

Bupati Gianyar I Made Mahayastra mengatakan Lomba Bibit Ternak Sapi Bali Jantan kali ini tidak jauh berbeda dengan lomba di tahun-tahun sebelumnya, yakni untuk mencari bibit sapi yang unggul untuk dikembangkan.

Lomba ini mencari bibit sapi jantan yang unggul, nanti spermnya akan menjadi semen beku untuk program kawin suntik ke seluruh ternak yang ada di Gianyar, bahkan di Bali, katanya saat membuka lomba, di Gianyar.

Ia menjelaskan, sektor peternakan memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan daerah maupun pembangunan nasional.

Selain sebagai penyedia konsumsi protein hewani dan untuk

peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak, sektor peternakan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam melestarikan Plasma Nutfah Sapi Bali dan mendukung Ketahanan Pangan Nasional.

"Kita mengkonteskan per kecamatan, nantinya akan ada 14 sapi memperebutkan juara satu dan memperebutkan hadiah 25 juta," kata Bupati.

Bahkan bagi sapi yang ikut kontes diberikan biaya pengiriman sebesar Rp5 juta per ekor, karena besarnya risiko membawa sapi dari peternakan. Lomba kali ini disambut antusiasme para peternak.

"Kegiatan ini untuk mengembangkan, bibit sapi dan jangan sampai para peternak sapi punah" ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Lomba Bibit Sapi Bali, Ni Putu Sarini mengatakan kegiatan lomba ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan pelestarian sapi



Bupati Gianyar I Made Mahayastra (baju putih) sedang melihat bibit sapi bali jantan yang mengikuti lomba. ANTARA/HO-Humas Gianyar

Bali serta meningkatkan mutu dan jumlah ternak sapi khas Bali.

"Sehingga kita wajib melestarikan, apalagi Provinsi Bali sudah ditetapkan sebagai sumber pelestarian bibit sapi Bali untuk dikembangkan ke seluruh Indonesia," kata Putu Sarini.

Adapun kriteria penilaian

lomba sapi jantan bibit yaitu, memiliki kondisi sehat yang bebas dari penyakit hewan menular, tidak memiliki cacat fisik dan memiliki organ reproduksi yang baik serta memiliki ciri fisik sapi Bali yang memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standar. (ant)



Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidra dan Wakil Bupati I Gede Supriatna berfoto bersama sejumlah tokoh Desa Giri Emas, Kabupaten Buleleng, Bali, Minggu (13/4/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Buleleng

RIBUAN masyarakat di Desa Giri Emas, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali merayakan tradisi ritual "Ngusaba Bukakak" yakni sebuah tradisi agama dan budaya sebagai simbol kesuburan.

"Masyarakat kami merayakan tradisi yang sudah masuk sebagai salah satu Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Kabupaten Buleleng ini," kata Ketua Panitia Tradisi Ngusaba Bukakak Desa

Giri Emas Wayan Sunarsa, Buleleng, Minggu.

Ia menyampaikan tradisi Bukakak merupakan simbol kesuburan Desa Giri Emas yang berujud seekor burung garuda terbuat dari ambu (daun enau muda) dengan dihiasi bunga kembang sepatu (pucuk bang).

Ngusaba Bukakak tersebut bertujuan untuk mengucapkan terima kasih kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa dalam manifesta-

Ribuan Warga Buleleng Rayakan Tradisi Bukakak

sinya sebagai Dewi Kesuburan, atas kesuburan tanah dan segala hasil pertanian yang melimpah.

Sunarsa menjelaskan "Bukakak" juga merupakan simbol perpaduan antara sekta Siwa, Wisnu dan Sambhu. Dimana, untuk sarana ditempatkan di dalam Bukakak yakni seekor babi yang diguling sebagian tubuhnya.

"Babi itu hanya matang di bagian punggungnya saja, sedangkan bagian bawahnya dibiarkan mentah. Sehingga babi tersebut memiliki 3 warna yakni merah, putih dan hitam," ucap Sunarsa.

Tidak hanya bentuknya yang unik, Bukakak ini juga hanya diperbolehkan diusung warga yang sudah dewasa, untuk yang masih remaja diperbolehkan mengusung sarad alit.

"Pakaianya pun lain. Untuk

warga yang dewasa atau sudah menikah menggunakan pakaian putih merah, sedangkan yang masih remaja atau belum menikah menggunakan pakaian putih kuning.

Dalam kesempatan tersebut, hadir pada ritual Ngusaba Bukakak yakni Bupati Buleleng I Nyoman Sutjidradan dan Wakil Bupati I Gede Supriatna bersama sejumlah tokoh di Kabupaten Buleleng.

Kehadiran pimpinan daerah pada tradisi-tradisi keagamaan menjadi salah satu perwujudan mengimplementasikan visi misi pasangan kepala daerah tersebut yakni Nangun Sad Kertih Loka Bali di Kabupaten Buleleng, dimana salah satu poin penting terkait pembangunan di bidang agama, adat dan budaya. (ant)

Pemkab Jembrana Hemat Puluhan Juta Dari Efisiensi Listrik

PEMERINTAH Kabupaten Jembrana, Bali menghemat anggaran hingga puluhan juta atau tepatnya Rp55 juta setiap bulan dari efisiensi penggunaan listrik.

"Saya dapat laporan dari Sekda terkait efisiensi penggunaan listrik, kami bisa menghemat anggaran Rp55 juta setiap bulan. Kalau satu tahun bisa Rp600 juta lebih," kata Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan di Negara, Jumat.

Dia mengatakan, dari kajian yang pihaknya lakukan penghematan listrik masih bisa ditekan lagi sehingga bisa mengurangi beban anggaran Pemkab Jembrana hingga Rp1 miliar setiap tahun.

Sejak efisiensi anggaran yang ketat diterapkan pemerintah pusat, kata dia, salah satu sasaran penghematan pihaknya adalah penggunaan listrik.

Kepada seluruh pegawai, dia menginstruksikan untuk mematikan lampu, pendingin ruangan dan komputer yang tidak digunakan.

"Tentu saja tidak semua alat atau ruangan yang menggunakan listrik harus dimatikan saat tidak ada pegawai. Ada sejumlah objek vital yang listriknya harus tetap menyala dengan pertimbangan keamanan," katanya.

Penghematan penggunaan listrik ini, kata dia, dengan tetap mempertimbangkan keamanan, kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam sejumlah kesempatan dia mengatakan, meskipun ada kebijakan efisiensi dari pemerintah pusat, pihaknya akan mencari terobosan agar pelayanan kepada masyarakat Jembrana tetap berjalan baik.



Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan.
ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

"Selain penggunaan listrik ada sejumlah langkah penghematan lainnya yang kami lakukan. Namun, yang menjadi pertimbangan utama adalah jangan sampai efisiensi mengganggu pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Kepada seluruh pegawai Pem-

kab Jembrana yang sudah mendukung program efisiensi, yang salah satunya dengan menghemat penggunaan listrik dia sampaikan terima kasih.

"Disiplin dalam penggunaan listrik dan lain-lain harus tetap kita pertahankan," katanya. **(ant)**

Dishub: Enam Koridor Trans Metro Dewata Beroperasi Kembali



Warga berjalan di dekat bus Trans Metro Dewata yang terparkir di Sentral Parkir Kuta, Badung, Bali, Selasa (15/4/2025).
ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

DINAS Perhubungan (Dishub) Provinsi Bali memastikan enam koridor atau rute bus merah Trans Metro Dewata beroperasi kembali pada April 2025 setelah 4 bulan dihentikan.

Kepala Dishub Provinsi Bali IGW Samsi Nugarta di Denpasar, Kamis, menyebutkan akan ada 75 unit kendaraan yang dioperasikan untuk rute-rute tersebut.

"Kami semua sedang berusaha secepatnya mudah-mudahan tang-

gal 18 April sudah bisa, diperkirakan kebutuhannya sekitar 75 unit ya, langsung enam koridor kami buka lagi semua," kata dia.

Samsi mengatakan pemilihan enam koridor ini mengikuti rute terakhir sebelum Trans Metro Dewata dihentikan operasinya oleh pemerintah pusat pada 1 Januari 2025 lalu.

Adapun enam koridor yaitu koridor pertama menghubungkan Sentral Parkir Kuta-Terminal

Pesiapan, kedua Terminal Ubung-Halte Kedatangan Domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai, ketiga Terminal Ubung-Icon Mal Bali.

Selanjutnya koridor empat akan menyambungkan Terminal Ubung-Sentral Parkir Monkey Forest, kelima Sentral Parkir Kuta-Politeknik Negeri Bali, dan koridor keenam Sentral Parkir Kuta-Sentral Parkir Nusa Dua, dan keenamnya rute pulang pergi.

"Rute terakhir yang dimulai bu-

lan Agustus 2024 dan itu memang sudah matang bagus, jadi kami mulai dari sana," ujarnya.

Terkait kekuatan armada, Dishub Bali mengakui jumlah 75 unit ini lebih sedikit dari 105 unit sebelumnya, namun pemerintah daerah yang saat ini berkolaborasi mendanainya akan melihat efektivitasnya terlebih dahulu.

Samsi memastikan armada bus yang beroperasi akan ditambah jika dibutuhkan, sehingga ia berharap saat Trans Metro Dewata kembali hadir masyarakat menyambut baik dengan berbondong-bondong menggunakan transportasi publik.

Dengan armada yang lebih sedikit ini, Dishub Bali akan mengoptimalkan setiap perjalanannya, jika dahulu tiap 5 sampai 15 menit bus melintasi halte maka kini akan disusun sesuai kebutuhan seperti dirapatkan di pagi dan sore hari dan lebih renggang pada siang hari.

"Harapannya teman-teman yang menggunakan nanti pagi dan sore hari lebih banyak, karena seperti untuk mengantar-mengantar kerja lah," kata Samsi. **(ant)**